

## ABSTRAK

**Riska Junianda, 2113142065. Etika dan Estetika Tari Rapa’I Geleng Pada Masyarakat Aceh Barat Daya. Skripsi. Medan. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, 2015.**

Rapa’I Geleng adalah sebuah tarian etnis Aceh yang berasal dari wilayah Aceh Barat Daya tepatnya di Manggeng, Rapa’I Geleng di ciptakan oleh pemuda Aceh yang belajar mengaji di balee. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Etika dan Estetika tari Rapa’I Geleng Pada Masyarakat Aceh Barat Daya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori etika K. Bertens (1994) dan estetika Dharsono (2007:14).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian yang dimulai dari bulan Mei hingga Juli tahun 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah di desa Seuneulop Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya, untuk melengkapi data-data dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi lapangan, studi kepustakaan, dokumentasi berupa video dan foto-foto serta melakukan wawancara.

Hasil penelitian berdasarkan data yang terkumpul, dapat diketahui bahwa Tari *Rapa’I Geleng* tergolong tari tradisional Aceh yang berasal dari desa Seuneulop Kecamatan Manggeng, Kabupaten Aceh Barat Daya. Tari Rapa’I Geleng merupakan suatu tarian yang berawal dari upacara agama Islam yaitu *Dalail Qairat*, dilaksanakan ditempat pengajian yang dilakukan malam hari setelah shalat isya. Tari ini memiliki tiga babak yaitu *Saleum, Kisah, dan Lanie*. Jumlah penari berkelompok, yang ditarikan oleh laki-laki. Dalam tari ini memiliki aturan-aturan dan nilai keindahan di lihat dari elemen-elemen tari yaitu tema, gerak, property, pola lantai, musik dan busana menurut ajaran agama Islam. Tari ini memiliki etika pada gerak, pola lantai, busana dan syair, dan pada estetika dilihat dari gerak, busana, music dan syair. Tari Rapa’I Geleng dilihat dari tema dahulunya sebagai penyampaian pesan yaitu menyiarkan agama akan tetapi setelah perkembangan zaman tema tari ini sudah berubah menjadi tari pertunjukkan. Dilihat dari gerak tari Rapa’I Geleng mempunyai aturan-aturan dan nilai-nilai keindahan sesuai dengan ajaran agama Islam. Pola lantai dalam tari Rapa’I Geleng dapat dilihat dari pola satu saf, dua saf yang diambil dari barisan atau saf dalam sholat, kemudian pola lingkaran merupakan masyarakat aceh melakukan musyawarah ataupun kerjasama. Busana dalam tari Rapa’I Geleng harus menutup aurat yang di anjurkan dalam ajaran agama Islam. Syair yg dibawakan dalam tari ini sesuai dengan tujuan tari. Dalam tari Rapa’I Geleng menggunakan musik internal dan eksternal.

Kata kunci: *Rapa’I Geleng, Masyarakat Aceh Barat Daya, Etika dan Estetika.*